

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS,  
*LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:  
**Heru Saputro**  
NIM 15.0102.0008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2019**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS,  
*LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh:  
**Heru Saputro**  
NIM. 15.0102.0008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2019**

# SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**  
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2013-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

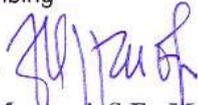
**Heru Saputro**

**NPM 15.0102.0008**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal **14 Agustus 2019**.....

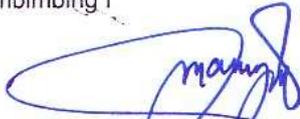
Susunan Tim Penguji

Pembimbing



**Muji Mranani, S.E., M.Si., Ak., CA.**

Pembimbing I



**Faqiatul Mariya Waharini, S.E., M.Si.**

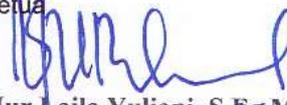
Pembimbing II

Tim Penguji



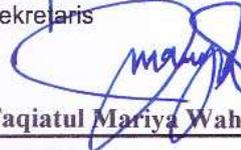
**Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si., Ak.**

Ketua



**Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak.**

Sekretaris



**Faqiatul Mariya Waharini, S.E., M.Si.**

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal, **21 SEP 2019**.....



**Dra. Marlina Kurnia, MM**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heru Saputro  
NIM : 15.0102.0008  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2013-2017)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 9 September 2019  
Pembuat Pernyataan,



Heru Saputro  
NIM 15.0102.0008

## RIWAYAT HIDUP

**Nama** : Heru Saputro  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Magelang, 14 Juli 1996  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah** : Melatisari Rt 01 Rw 01, Sidowangi  
Kec. Kajoran, Kab. Magelang  
**Alamat Email** : [heruputro14@gmail.com](mailto:heruputro14@gmail.com)  
**Pendidikan Formal** :  
**Sekolah Dasar (2001-2007)** : SD Negeri 1 Sidowangi  
**SMP (2007-2010 )** : SMP Negeri 1 Kajoran  
**SMA (2010-2013)** : SMK Purnama Tempuran  
**Perguruan Tinggi (2015-2019)** : Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 9 September 2019

Peneliti,



Heru Saputro

NIM 15.0102.0008

## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan ), kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”*  
(Q.S. Al-Insyirah 6-8)

*“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya”*  
(Ali Bin Abi Thalib)

*“Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu”*  
(H.R. Bukhori dan Muslim)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

*Alhamdulillah robbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Muji Mranani, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Faqiatul Mariya Waharini, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ibu Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si. dan Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak. yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran serta banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi saya.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menuntun saya selama studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan, motivasi, serta do'anya sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini dan semoga bisa menjadi anak yang berbakti.
6. Teman-teman Akuntansi A 2015 yang telah menjadi teman diskusi dan memotivasi dalam hal akademik.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Harapan dari penyusun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Magelang, 9 September 2019  
Peneliti



Heru Saputro  
NIM. 15.0102.0008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kontribusi Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	9
A. Telaah Teori.....	9
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	9
2. Harga saham .....	10
3. Kebijakan Dividen .....	11
4. Likuiditas .....	13
5. <i>Leverage</i> .....	13
6. Profitabilitas.....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Perumusan Hipotesis .....	17
D. Model Penelitian.....	22
BAB III METODA PENELITIAN .....	23
A. Populasi dan Sampel .....	23
B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	24
D. Metoda Analisis Data .....	25
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	25
2. Uji Asumsi Klasik.....	26
E. Analisis Regresi Linier Berganda.....	28
F. Pengujian Hipotesis .....	29
1. Koefisien Determinasi .....	29
2. Uji Statistik F.....	30

3. Uji t .....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Sampel Penelitian .....	32
B. Statistik Deskriptif.....	32
C. Uji Asumsi Klasik .....	35
1. Uji Normalitas .....	35
2. Uji Multikolinearitas.....	35
3. Uji Autokorelasi.....	36
4. Uji Heteroskedastisitas .....	38
D. Analisis Regresi Berganda .....	40
E. Pengujian Hipotesis .....	41
1. Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ).....	41
2. Uji Statistik F ( <i>Goodness of Fit</i> ).....	41
3. Uji t .....	42
F. Pembahasan .....	45
BAB V KESIMPULAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Keterbatasan Penelitian .....	51
C. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN.....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	24
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	32
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	35
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas .....	36
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi Setelah Pengobatan .....	37
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas setelah Pengobatan.....	39
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda .....	40
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	41
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	42
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik t.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	22
Gambar 3.1 Uji Statistik F .....	30
Gambar 3.2 Uji Statistik t Positif .....	31
Gambar 4. 1 Nilai Uji F .....	42
Gambar 4. 2 Nilai Uji t kebijakan dividen terhadap harga saham .....	43
Gambar 4. 3 Nilai Uji t likuiditas terhadap harga saham .....	44
Gambar 4. 4 Nilai Uji t <i>leverage</i> terhadap harga saham .....	44
Gambar 4. 5 Nilai Uji t profitabilitas terhadap harga saham .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan LQ45.....	57
Lampiran 2 Data Harga Saham.....	58
Lampiran 3 Perhitungan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	61
Lampiran 4 Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR) .....	64
Lampiran 5 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	67
Lampiran 6 Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	70
Lampiran 7 Output SPSS .....	73
Lampiran 8 Daftar Tabel <i>Durbin Watson</i> $\alpha = 5\%$ .....	79
Lampiran 9 Daftar F Tabel $\alpha = 5\%$ .....	81
Lampiran 10 Daftar t Tabel $\alpha = 5\%$ .....	84

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

**Oleh :  
Heru Saputro**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Jumlah populasi penelitian ini adalah 68 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Penentuan sampel diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

**Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Harga Saham**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berkembangnya pasar modal di Indonesia mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerbitkan sahamnya kepada pihak eksternal dengan cara melakukan *go public*. Pihak eksternal khususnya calon investor pasti memerlukan informasi tentang keuangan perusahaan yang *go public* sebagai dasar dalam menentukan pilihan berinvestasi. Informasi keuangan perusahaan merupakan cerminan atas kinerja perusahaan yang dapat terlihat dalam laporan keuangan. Menurut Brigham & Houston (2001) perusahaan akan memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, sinyal yang ditampilkan suatu perusahaan akan membedakan penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan laporan keuangan yang baik karena merupakan sinyal positif yang akan mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham akan cenderung naik karena tingginya permintaan terhadap saham tersebut.

Menurut Mahmud (2018) harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Apabila suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil mengelola perusahaannya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat

bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan tersebut maka keinginan untuk membeli saham juga akan kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham tersebut maka akan menaikkan harga sahamnya. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan akan menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan di mata para investor dan calon investor.

Fenomena penurunan lebih dari 35% pada tiga saham di daftar LQ45 selama tiga kuartal terakhir tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan sentimen pasar saham yang kurang mendukung kinerja ketiga saham tersebut. Ketiga saham yang mengalami penurunan dalam tersebut, yaitu saham PT PP (Persero) Tbk (PTPP), harga sahamnya dalam sembilan bulan turun 42,05%. Sektor konstruksi memang sedang mendapat tekanan tahun 2018, yang tercermin dari penurunan indeks sektor ini sebesar 12,17%.

Emiten sektor konstruksi, khususnya perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sempat mendapatkan sentimen negatif dari investor. Penyebabnya adalah kenaikan nilai utang yang tinggi karena mengerjakan proyek infrastruktur. Ada kekhawatiran kenaikan beban tersebut menambah beban keuangan emiten dari sektor ini. Saham PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) yang tercatat turun 38,74%. Penurunan harga saham emiten distributor bahan bakar minyak (BBM) ini punya penyebab khusus. Utamanya pada September tahun 2017 AKRA mendivestasi tiga anak usahanya yang

berbasis di China kepada Beibu Gulf Co. Ltd. Pada Maret 2018, AKRA juga menjual kepemilikan sahamnya di PT Bumi Karunia Pertiwi. Kemudian saham PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) turun 37,35%. Penurunan harga saham yang dalam membuat MNCN harus melakukan aksi beli saham kembali (buyback) dengan mengalokasikan anggaran Rp 508,65 miliar. Penurunan harga saham ini karena ada persepsi pendapatan iklan perseroan yang mulai tumbuh tipis. Sebagai informasi, pada semester I/2018 unit usaha MNC Group tersebut berhasil meraih pendapatan sebesar Rp3,69 triliun atau tumbuh 2% jika dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 sebesar Rp3,63 triliun. (Saragih, CNBC Indonesia [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Penelitian mengenai kebijakan dividen, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap harga saham telah diteliti oleh penelitian-penelitian terdahulu, namun masih terdapat hasil yang tidak konsisten. Penelitian tentang kebijakan dividen terhadap harga saham sebelumnya pernah dilakukan oleh Mahmud (2018) bahwa hasil penelitiannya menyebutkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun hasil yang berbeda ditemukan oleh Mariana (2016) menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian tentang likuiditas terhadap harga saham juga telah banyak dilakukan sebelumnya. Likuiditas pada penelitian ini menggunakan *current ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Hanie & Saifi (2018) menyebutkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan oleh Sha (2015) menyebutkan

bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian tentang pengaruh *leverage* terhadap harga saham juga telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2017) menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Hanie & Saifi (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan oleh Soedarsa & Arika (2016) menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2018) bahwa hasil penelitiannya menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Ardison dkk (2014) menemukan hasil yang berbeda dalam penelitiannya, yaitu bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Mahmud (2018) tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah **pertama**, menambahkan variabel likuiditas karena dapat digunakan sebagai alat petunjuk kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran pada tanggal yang sudah ditentukan. Informasi mengenai likuiditas akan memberikan kepercayaan kepada investor bahwa aktivitas atau operasi perusahaan akan tetap berjalan ketika harus membayar

kewajian yang sudah jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berimbas pada harga saham yang cenderung naik karena tingginya permintaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal bahwa perusahaan akan menyampaikan hal yang positif kepada publik untuk mendapatkan respon positif dari pasar yang dikembangkan oleh (Ross, 1977).

**Kedua,** menambahkan variabel *leverage* karena perusahaan membutuhkan utang untuk mendanai operasionalnya, jika utang dikelola dengan baik maka utang akan menjadi modal perusahaan tersebut berkembang di masa mendatang. Penilaian tersebut akan merubah utang menjadi penilaian yang positif dan dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya yang berdampak pada naiknya harga saham perusahaan tersebut (Pebriana, 2014).

**Ketiga,** menambahkan variabel profitabilitas karena tingkat pertumbuhan profitabilitas termasuk salah satu jenis rasio keuangan yang sering digunakan oleh para investor dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Sehingga sesuai dengan teori sinyal bahwa perusahaan akan menyampaikan hal yang positif kepada publik untuk mendapatkan respon positif dari pasar (Ross, 1977). Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan juga akan semakin meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh likuiditas terhadap harga saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *leverage* terhadap harga saham.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

## **D. Kontribusi Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami investasi dipasar modal dan mengetahui pengaruh dari rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada perusahaan yang

memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara mengevaluasi kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan agar para investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis rasio yang dilakukan untuk menyeleksi saham sehingga dapat mencapai keputusan investasi yang tepat.

## **E. Sistematika Pembahasan**

**BAB I** Pendahuluan, dalam bab ini meliputi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis, bab ini berisi uraian teori yang digunakan, penelitian terdahulu yang berguna sebagai acuan perbandingan hasil penelitian, pengembangan hipotesis serta model penelitian.

**BAB III** Metoda Penelitian, bab ini berisi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data definisi operasional variabel dan pengukuran variabel serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

**BAB IV** Hasil dan Pembahasan, bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik

deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian multikolinearitas dan regresi logistik, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

**BAB V** Kesimpulan, bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran. Dibagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Teori

##### 1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan adanya motif perusahaan untuk menginformasikan laporan keuangan dan non keuangan pada pihak luar karena adanya asimetri informasi antar pihak eksternal dengan perusahaan (Ross, 1977). Teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) dari teori Modigliani-Miller, yang menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha menyampaikan hal baik kepada publik untuk mendapatkan respon yang baik pula. Tindakan tersebut akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak menyampaikan hal baik.

Teori sinyal merupakan teori yang digunakan untuk mengemukakan apabila laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi berupa sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya (Sulistyanto, 2008). Dikatakan sebagai sinyal positif apabila perusahaan memberikan informasi yang bagus kepada pihak eksternal perusahaan dan sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki informasi yang bagus terhadap kinerja keuangannya maka dapat dikatakan sebagai sinyal negatif.

*Information asymmetry* terdapat di dalam teori sinyal. *Information asymmetry* merupakan informasi yang tidak sesuai yang diungkapkan oleh

manajer perusahaan dalam menyampaikan kondisi perusahaannya. Manajer pada umumnya ingin menyampaikan informasi yang baik mengenai perusahaannya kepada pihak eksternal secepat mungkin tetapi pihak eksternal perusahaan tidak mengetahui kebenaran atas informasi yang disampaikan oleh manajer perusahaan tersebut. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Jogiyanto, 2008).

## **2. Harga saham**

### **a. Pengertian Harga saham**

Menurut Jogiyanto (2008) menyatakan bahwa harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Tandelilin (2010) mendefinisikan harga saham sebagai nilai pasar yang dimiliki sebuah saham yang terbentuk karena mekanisme permintaan dan penawaran terhadap saham. Harga saham cenderung menjadi dimensi yang sangat penting dan akan menjadi alat untuk melakukan keputusan investasi. Harga saham adalah harga selembor saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Mahmud, 2018).

## **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Weston & Thomas (1995) faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, yaitu:

- 1) Faktor internal (lingkungan mikro), diantaranya antara lain:
  - a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan.
  - b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*).
  - c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*).
  - d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi.
  - e) Pengumuman investasi (*investment announcements*).
  - f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*).
  - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan.
- 2) Faktor eksternal (Lingkungan makro), diantaranya antara lain:
  - a) Pengumuman dari pemerintah
  - b) Pengumuman hukum (*legal announcements*).
  - c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*)
  - d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar
  - e) Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri

## **3. Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan dalam investasi, laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba yang diperoleh perusahaan akan ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Menurut Benlemlih (2019) kebijakan dividen berfungsi sebagai mekanisme pendisiplinan untuk menghindari overinvestasi. Menurut Musfitria (2016) kebijakan dividen yang optimal dapat menyebabkan keseimbangan antara pembayaran dividen dan pertumbuhan perusahaan untuk masa yang akan datang, hal tersebut dilakukan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Menurut Fitri (2014) dividen dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi yang pada akhirnya akan memengaruhi harga saham perusahaan. Apabila perusahaan dapat membagikan dividen semakin besar maka harga saham akan mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan mampu membayar dividen kepada para pemegang saham dan dividen yang dibagikan mengalami kenaikan dari waktu ke waktu maka banyak para investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga harga saham juga akan meningkat.

Seorang investor cenderung memilih perusahaan yang mampu membagikan dividen secara stabil, karena stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya (Erri & Dwi, 2018). Menurut Irfani (2013) apabila dividen semakin meningkat dan dana yang tersedia untuk reinvestasi sedikit maka akan membahayakan

tingkat pertumbuhan masa mendatang yang rendah dan akan berakibat pada harga saham. Jumlah laba yang tidak dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham dipegang oleh perusahaan untuk pengembangan perusahaan. Jumlah yang disimpan oleh perusahaan disebut laba ditahan. Dalam mengukur kebijakan dividen, beberapa investor dapat menghitung dengan *dividend yield* atau *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kebijakan dividen yang di proksikan dengan *dividend payout ratio* merupakan rasio antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa (Graham & Smart, 2012).

#### **4. Likuiditas**

Menurut Kasmir (2017) menjelaskan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Menurut Fahmi (2014) menjelaskan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Menurut Hanie & Saifi (2018) perusahaan dikatakan likuid apabila mampu menjadikan aktiva menjadi kas tanpa penurunan nilai, sehingga perusahaan dapat segera membayar kewajibannya agar dapat melanjutkan aktivitas-aktivitas perusahaan. Indikator untuk mengukur likuiditas pada penelitian ini menggunakan *current ratio*.

#### **5. Leverage**

Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun sumber

pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan suatu efek yang biasa disebut dengan leverage. *Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi para pemegang saham (Musfitria, 2016). *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017).

Perusahaan membutuhkan utang untuk mendanai operasionalnya, jika utang dikelola dengan baik maka utang akan menjadi modal perusahaan tersebut berkembang di masa mendatang. Penilaian tersebut akan merubah utang menjadi penilaian yang positif dan dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya yang berdampak pada naiknya harga saham perusahaan tersebut (Pebriana, 2014). Pada penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menjamin hutang melalui modal.

## **6. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Ratnasari (2018) bahwa profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Kasmir (2017) bahwa profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan pada suatu periode tertentu. Tingkat pertumbuhan profitabilitas termasuk salah satu jenis rasio keuangan yang sering digunakan oleh para investor dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2017) dengan adanya perolehan laba yang maksimal maka perusahaan dapat berbuat banyak terhadap kesejahteraan pemilik saham. Hal tersebut tentu akan menarik perhatian para investor dan memicu tingkat permintaan sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan dari profitabilitas yaitu untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Apabila profitabilitas terus mengalami peningkatan, maka prospek perusahaan dapat dikatakan baik dan berakibat pada permintaan saham yang dapat memicu kenaikan harga saham perusahaan.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1	Mahmud (2018)	Independen: Kebijakan Dividen Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu  
(Lanjutan)**

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
2.	Hanie dan Saifi (2018)	Independen: Rasio Likuiditas dan Rasio <i>Leverage</i> Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current ratio</i> dan Debt Equity Ratio secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan <i>Quick ratio</i> secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham
3.	Ratnasari (2018)	Independen: Profitabilitas dan Dividen Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan dividen berpengaruh negatif terhadap harga saham
4.	Sha (2015)	Independen: Kebijakan Dividen, Likuiditas, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Equity</i> , Dan <i>Price To Book Value</i> Dependen: Harga Saham	Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan Likuiditas, NPM, ROE, dan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5.	Kusumawati, Topowijono dan NP (2016)	Independen: Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Risiko Sistematis Dependen: Harga Saham	<i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Earning per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Dividend Yield</i> (DY) dan risiko sistematis (BETA) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap harga saham.
6.	Soedarsa dan Arika (2016)	Independen: Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Pdb, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Dependen: Harga Saham	Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Pdb dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Sumber: Data penelitian terdahulu diolah 2019

## C. Perumusan Hipotesis

### 1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2010) kebijakan dividen adalah keputusan atas laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Para investor yang menginginkan *yield* (dividen) atau *capital gain* kedua-duanya sama-sama menginginkan dan membutuhkan informasi mengenai kebijakan dividen pada perusahaan.

Teori sinyal mengemukakan apabila laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi berupa sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya (Sulistyanto, 2008). Informasi mengenai kebijakan dividen ini dapat menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan dana mereka atau tidak. Menurut Mahmud (2018) dividen yang dibagikan dapat mengandung reaksi pasar sehingga investor berkeinginan untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan. Hal ini akan memengaruhi harga saham karena semakin banyak investor yang tertarik dengan perusahaan tersebut maka permintaan terhadap saham juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Purnamasari (2018) bahwa hasil penelitiannya menyebutkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan Pranata

dkk (2015) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Mariana (2016) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H<sub>1</sub> . Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham**

## **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Menurut Kasmir (2017) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih (Fahmi, 2014). Likuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio*. Rasio ini merupakan rasio yang paling umum digunakan. Munawir (2007) menjelaskan bahwa rasio tersebut menunjukkan tingkat keamanan (*margin on safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang. *Current ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar (Munawir, 2007).

Teori sinyal dijadikan sebagai landasan dalam menjelaskan mengapa perusahaan memiliki motif untuk menginformasikan laporan keuangan dan non keuangan pada pihak luar, karena adanya asimetri informasi antar pihak eksternal dengan perusahaan (Ross, 1977). Investor memerlukan beberapa informasi mengenai kinerja keuangan salah satunya likuiditas karena merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Informasi tersebut dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa operasi perusahaan tidak akan terganggu apabila kewajiban jangka pendek ini akan segera ditagih. Likuiditas yang tinggi akan menunjukkan nilai yang baik bagi investor. Sehingga perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berimbas pada harga saham yang cenderung naik karena tingginya permintaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanie & Saifi (2018) bahwa likuiditas secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Raharjo & Muid (2013) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Sha (2015) menyebutkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

## **H<sub>2</sub> . Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham**

### **3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham**

*Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi para pemegang saham (Musfitria, 2016). Hutang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba untuk meningkatkan kesejahteraan para investor. *Leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2017) mengemukakan bahwa rasio hutang dengan modal

sendiri (*Debt Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Teori sinyal mengemukakan apabila laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi berupa sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya (Sulistyanto, 2008). Informasi tersebut akan memberikan kepercayaan investor dalam melakukan keputusan untuk membeli saham tersebut. *Leverage* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar kebutuhan perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Hanie & Saifi, 2018).

Perusahaan membutuhkan utang untuk mendanai operasionalnya, jika utang dikelola dengan baik maka utang akan menjadi modal perusahaan tersebut berkembang di masa mendatang. Penilaian tersebut akan merubah utang menjadi penilaian yang positif dan dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya yang berdampak pada naiknya harga saham perusahaan tersebut (Pebriana, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Pebriana (2014) memberikan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hanie & Saifi (2018) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda dilakukan oleh Ramadhani (2017) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> . *Leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham**

#### **4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat pertumbuhan profitabilitas merupakan informasi penting bagi investor dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang.

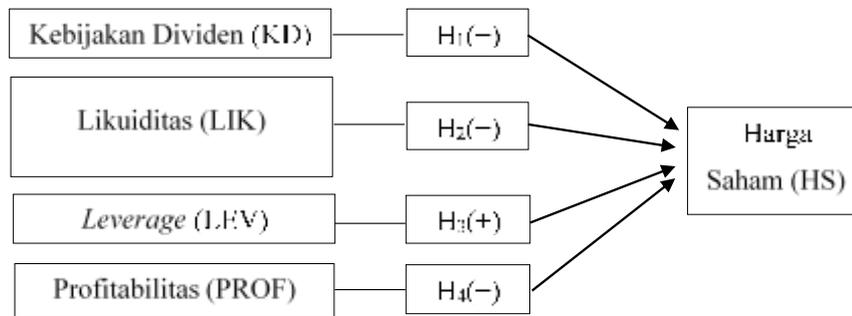
Teori sinyal dijadikan sebagai landasan dalam menjelaskan motif perusahaan untuk menginformasikan laporan keuangan dan non keuangan pada pihak luar, karena adanya asimetri informasi antar pihak eksternal dengan perusahaan (Ross, 1977). Informasi tersebut akan memberikan kepercayaan investor dalam melakukan keputusan untuk membeli saham tersebut. Semakin tinggi angka profitabilitas maka akan memengaruhi permintaan saham oleh investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak penawaran dan permintaan saham maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2018) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Soedarso & Arika (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda dilakukan oleh Ardison dkk (2014) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan

penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> . Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham**

#### D. Model Penelitian



**Gambar 2.1 Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dan digunakan untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Alasan dipilihnya perusahaan indeks LQ45 dikarenakan indeks LQ45 merupakan kumpulan perusahaan pilihan yang telah disortir dan dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Hanie & Saifi, 2018). Indeks LQ45 memiliki tingkat likuiditas tinggi, dan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI secara konsisten dari tahun 2013-2017.
2. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen selama tahun pengamatan.
3. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2013-2017.

## B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti, maka harus diolah supaya dapat menjadi sebuah informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diambil dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

## C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang diteliti yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

No.	Nama	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	<b>Variabel Dependen</b> Harga Saham (HS)	Harga saham adalah harga selembarnya yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Mahmud, 2018).	<i>Closing Price</i> (harga penutupan)  <i>Sumber: (Mahmud, 2018)</i>	Rasio
2.	<b>Variabel Independen</b> Kebijakan Dividen (KD)	kebijakan dividen yang di proksikan dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> merupakan rasio antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa (Graham & Smart, 2012).	$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$  <i>Sumber: (Graham dan Smart, 2012)</i>	Rasio

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel (Lanjutan)**

No.	Nama	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
3.	Likuiditas (LIK)	(Munawir, 2007) menjelaskan bahwa, “rasio tersebut menunjukkan tingkat keamanan ( <i>margin on safety</i> ) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. <i>Current ratio</i> yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.	$CR = \frac{Current Asset}{Current Liabilities}$ <i>Sumber: (Fahmi, 2014:70)</i>	Rasio
4.	<i>Leverage</i> (LEV)	(Fahmi, 2014) menyatakan bahwa <i>Debt Equity Ratio</i> adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.	$DER = \frac{Total Hutang}{Modal} \times 100\%$ <i>Sumber: (Fahmi, 2014: 76)</i>	Rasio
5.	Profitabilitas (PROF)	Menurut (Mardiyanto, 2009) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.	$ROA = \frac{Net Income}{Total Asset} \times 100\%$ <i>Sumber: Mardiyanto, 2009:63</i>	Rasio

*Sumber: Data penelitian terdahulu diolah 2019*

#### D. Metoda Analisis Data

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar

deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018). Data yang memiliki distribusi normal akan membentuk satu garis lurus yang diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya nol. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnow*. Alat uji ini digunakan guna memberikan angka-angka yang lebih mendetail terkait normalitas data-dat yang digunakan. Data dikatakan normal apabila hasil uji *Kolmogorov-Smirnow*  $> 0,05$  (Ghozali, 2018).

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama

variabel independen sama dengan nol. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas ini yaitu dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Artinya nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Data tidak mempunyai korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi dilakukan dengan Uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung ( $d$ ) dengan *durbin watson* tabel, yaitu batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dL$ ). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < dL$ , maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika  $dL < d < du$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

3. Jika  $d - dL < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika  $4 - du < d < 4 - dL$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam penelitian ini. Jika nilai signifikansi  $> 0,05\%$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

#### **E. Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression*) dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menentukan hubungan antara Harga saham dengan variabel-variabel independennya. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1KD + \beta_2LIK + \beta_3LEV + \beta_4PROF + e$$

Keterangan:

$HS$  = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien Regresi

$KD$  = Variabel Kebijakan Dividen

$LIK$  = Variabel Likuiditas

$LEV$  = Variabel *Leverage*

$PROF$  = Variabel Profitabilitas

$e$  = Error

## F. Pengujian Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi

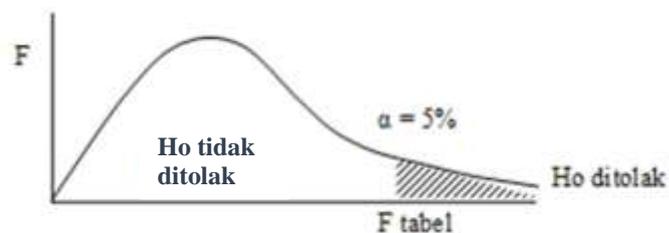
Koefisien Determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah antara nol sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted  $R^2$  semakin mendekati 1 maka semakin baik

kemampuan model.

## 2. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018) uji f digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji f menguji variabel independen (kebijakan dividen, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham) secara baik atau untuk menguji model yang digunakan telah fix atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang ( $df_1$ ) = k dan derajat kebebasan penyebut ( $df_2$ ) =  $n - k - 1$ , dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan kriteria:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p\ value < \alpha = 0,05$  maka model yang digunakan dalam penelitian bagus (*fit*).
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p\ value > \alpha = 0,05$  maka model yang digunakan dalam penelitian tidak bagus (*tidak fit*).

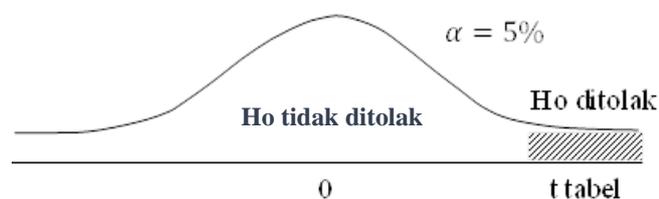


**Gambar 3.1 Uji Statistik F**

### 3. Uji t

Uji t menunjukkan pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Penentuan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - 1$ , dimana n adalah jumlah sampel. Kriteria pengujian hipotesis positif yang digunakan pada uji t (Ghozali, 2018).

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , atau  $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , atau  $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2 Uji Statistik t Positif**

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap harga saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 – 2017. Sampel diperoleh dengan menggunakan metoda purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 110 observasi.

Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R square*) menunjukkan bahwa kemampuan variabel kebijakan dividen, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dalam menjelaskan harga saham adalah sebesar 44,3 %. Sedangkan sisanya 55,7% (100% – 44,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Berdasarkan hasil uji statistik F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel sehingga dapat diartikan bahwa model penelitian ini telah bagus atau *fit*. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa kebijakan dividen, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

#### B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel-variabel independen yaitu kebijakan dividen, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dalam penelitian ini dalam menjelaskan faktor -faktor

yang mempengaruhi harga saham masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang juga dapat mempengaruhi harga saham.

2. Sampel penelitian ini hanya perusahaan pada Indeks LQ45 sehingga tidak mencerminkan kondisi perusahaan di pasar modal secara keseluruhan.
3. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

### **C. Saran**

1. Penelitian selanjutnya hendaknya bisa memperluas cakupan variabel penelitian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan penjas faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas penggunaan sampel, misalnya perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Menambah periode penelitian, dengan periode penelitian yang lebih panjang diharapkan hasil yang diperoleh bisa lebih akurat dan tidak bias.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardison, R., Nelmidia, & Desyanti, R. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 4, 1-13.
- Benlemlih, M. (2019). Corporate social responsibility and dividend policy. *Research in International Business and Finance*, 47, 114-138.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (kedelapan ed.). Jakarta: Erlangga.
- Erri, D., & Dwi, N. A. (2018). Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 2(2), 177-182.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Febriyani, R. M. (2017). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham. *Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Fitri, I. K. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. *Skripsi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, J. R., & Smart, S. B. (2012). *Introduction to Corporate Finance Third Edition*. Ohio : South-Western.
- Gursida, H. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1.
- Hanie, U. P., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur

- yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1(1), 104-123.
- Irfani, M. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 2(3).
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan analisis investasi* (Ketujuh ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanti, N., & Sutono. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*(44).
- Kusumawati, W. S., Topowijono, & NP, M. W. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 127-135.
- Mahmud, M. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Ideas Publishing*, 04(04), 553-568.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Mariana, C. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 22-42.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Musfitria, A. (2016). Pengaruh Dividen dan Leverage Terhadap perkiraan Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011). *IMC 2016 Proceedings*, 1, 9-16.
- Nurlita, E., Yunita, & Robiyanto. (2018). Pengaruh Current Ratio, DER, NPM, dan Ukuran Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Prosiding*, 616-623.
- Pebriana, F. (2014). Analisis EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 1(1), 1-17.

- Pranata, G., Purnamawati, I. A., & Adiputra, I. P. (2015). Pengaruh Tarif Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2001-2014). *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Putri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 01(01), 8-15.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-11.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106-2133.
- Ramadhani, F. H. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita*, 1-13.
- Ratnasari, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2011-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 103-112.
- Rinati, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin, Return On assets, dan Return On Equity terhadap Harga saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Ross. (1977). The determination of financial structure: thr incentive signaling approach. *Bell Journal of Economic*.
- Saragih, H. P. (2018). *Banyak Sentimen Negatif, Harga 3 Saham LQ45 Anjlok Lebih 35%*. Retrieved 4 20, 2019, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181001143857-17-35493/banyak-sentimen-negatif-harga-3-saham-lq45-anjlok-lebih-35>.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sha, T. L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net profit Margin, Return On Equity, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 276-294.

Soedarsa, H. G., & Arika, P. R. (2016). Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 87-102.

Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Keputusan Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Weston, J. F., & Thomas, E. C. (1995). *Manajemen Keuangan Jilid I*. Jakarta: Terjemahan Jaka Wasana dan Kibrandoko. Binarupa Aksara.